

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar/mengajar adalah fenomena yang kompleks. Segala sesuatunya berarti, setiap kata, pikiran, tindakan, dan asosiasi dan sampai sejauh mana kita mengubah lingkungan, presentasi dan rancangan pengajaran, sejauh itu proses belajar berlangsung (*Lozanov*).¹ Belajar adalah suatu proses berpikir dan berubah melalui beberapa tahap-tahapan atau latihan secara berulang-ulang untuk memperoleh pengetahuan. Belajar akan lebih bermakna jika kita menghayati makna dari proses belajar itu sendiri dan mau menggali potensi yang ada dalam diri.²

Kesulitan belajar atau *learning disability* disebut dengan istilah lain *learning disorder* atau *learning difficulty* adalah suatu kelainan yang membuat individu sulit melakukan kegiatan belajar secara efektif. Pengertian kesulitan belajar dalam arti *learning disability*, *learning disorder* ataupun *learning difficulty* merupakan kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan (*developmental learning disabilities*) yakni kesulitan belajar yang terkait dengan perkembangan yang meliputi gangguan motorik dan persepsi, kesulitan belajar bahasa dan komunikasi, dan kesulitan belajar

¹ Kemas Mas'ud Ali. *Media Pembelajaran*, (Palembang: Rafah Press UIN Raden Fatah, 2022). hlm. 18.

² Moh. Suardi. *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 2.

dalam penyesuaian perilaku sosial.³

Kesulitan dapat diartikan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Belajar didefinisikan sebagai tingkah laku yang diubah melalui latihan atau pengalaman. Dengan kata lain tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, fisik maupun psikis, seperti perubahan dalam pengertian, pemecahan suatu masalah, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar.⁴

Kesulitan belajar adalah suatu gejala yang nampak pada peserta didik yang ditandai dengan adanya prestasi belajar yang rendah atau dibawah norma yang telah ditetapkan. bahwa kesulitan belajar itu menunjukkan adanya suatu jarak antara prestasi akademik yang diharapkan dengan prestasi akademik yang dicapai oleh peserta didik (*prestasi actual*). Blassic dan Jones juga mengatakan bahwa peserta didik yang memiliki intelegensi normal, tetapi menunjukkan satu atau beberapa kekurangan yang penting dalam proses belajar, baik dalam persepsi, ingatan, perhatian ataupun dalam fungsi motoriknya. Jadi kesulitan belajar yang dialami peserta didik tidak selalu disebabkan oleh intelegensi atau angka kecerdasannya yang rendah. Kesulitan

³ Moh. Fatah, dkk. *Jenis-Jenis Kesulitan Belajar dan Faktor Penyebabnya Sebuah Kajian Komprehensif pada Siswa SMK Muhammadiyah Tegal*, Jurnal Psycho Idea (2021). Vol. 19 (1), hlm. 90.

⁴ Ismail. *Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aktif di Sekolah*, Jurnal Edukasi (2016). Vol 2 (1), hlm. 33.

atau hambatan belajar yang dialami oleh peserta didik dapat berasal dari faktor fisiologik, psikologik, instrument, dan lingkungan belajar. Maka dapat disimpulkan bahwa diagnosis kesulitan belajar merupakan proses menentukan masalah atau ketidakmampuan peserta didik dalam belajar dengan meneliti latar belakang penyebabnya dan atau dengan cara menganalisis gejala- gejala kesulitan atau hambatan belajar yang nampak.⁵

Banyak orang memandang matematika sebagai bidang studi yang sulit. Meskipun demikian, semua orang harus mempelajarinya karena merupakan sarana untuk memecahkan masalah kehidupan sehari-hari. Seperti halnya bahasa, membaca, dan menulis. Sebagian kita juga sering mempertukarkan antara matematika dengan aritmatika dan berhitung. Padahal, matematika memiliki cakupan yang luas dari pada aritmatika. Aritmatika hanya merupakan bagian dari matematika.

Mata pelajaran matematika dalam kegiatan belajar di sekolah memiliki jam yang relatif banyak. Meskipun demikian, kenyataannya memperlihatkan bahwa matematika masih dianggap sebagai bidang studi yang rumit, karena memiliki objek yang abstrak. Sifat abstrak yang terkandung dalam matematika menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam menemukan solusi atas permasalahan yang diberikan sehingga motivasi siswa dalam mempelajari matematika menjadi menurun. Dilihat dari keberagaman topik matematika, jika suatu diskusi dikaitkan dengan satu atau lebih topik lain, kesulitan siswa dalam diskusi akan berdampak pada sulitnya satu diskusi atau

⁵ Fahmi Arifin, *Kesulitan Belajar Siswa dan Penanganannya pada Pembelajaran Matematika SD/MI*, Jurnal Inovasi Penelitian (2020). Vol. 1 (5), hlm. 991-992.

lebih. Artinya kesulitan siswa dalam mempelajari bagian matematika dapat mempengaruhi kesulitan siswa dalam mempelajari bagian matematika yang lain.⁶

Menurut Johnson & Myklebust, matematika adalah bahasa simbolis yang fungsi praktisnya untuk mengekspresikan hubungan-hubungan kuantitatif dan keruangan, sedangkan fungsi teoritisnya adalah memudahkan berfikir. Menurut Paling, ide manusia tentang matematika berbeda-beda tergantung pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Ada yang mengatakan bahwa matematika hanya perhitungan yang mencakup tambah, kurang, kali dan bagi; tetapi ada pula yang melibatkan topik-topik seperti aljabar, geometri, dan trigonometri.⁷

Matematika merupakan suatu studi yang digunakan dalam penyelesaian masalah mengenai bilangan dari arah yang dikenal itu tersusun baik (konstruktif), secara bertahap menuju arah yang rumit (kompleks). Dalam melakukan kegiatan belajar tidak selamanya berhasil, terkadang juga mengalami hambatan-hambatan yang mengakibatkan kegagalan belajar. Secara umum kesulitan belajar matematika dapat dikatakan suatu kondisi dalam pembelajaran yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu dalam mencapai hasil belajar matematika siswa.⁸

Pembelajaran matematika di dalam bangku sekolah dasar tidak pernah

⁶ Nadia Diah Purwanti, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Aljabar ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa*, Jurnal Analisa (2020). Vol 6 (2), hlm. 123.

⁷ Amilda, Mardiah Astuti. *Kesulitan Belajar Alternatif Sistem Pelayanan dan Penanganan*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 99-100.

⁸ Rahayu Sri Waskitoningtyas, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016*, Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika (2016), Vol. 5 (1), hlm. 25.

terlepas dari materi operasi hitung, baik operasi penjumlahan, pengurangan, perkalian maupun pembagian, semua itu salah satunya terkait dengan materi bilangan. Operasi hitung pada bilangan cacah, bilangan bulat, maupun pecahan telah diajarkan di sekolah dasar. Hal ini dikarenakan bahwa operasi hitung pada bilangan cacah, bilangan bulat, maupun pecahan sangat berperan dalam berbagai hitungan matematika. Pembelajaran pecahan sebagai dasar dalam belajar operasi hitung juga dilakukan di kelas IV, yakni mencakup materi menyederhanakan berbagai bentuk pecahan, operasi penjumlahan, serta pengurangan pecahan dan pemecahan masalah matematika.⁹

Rendahnya prestasi belajar matematika siswa ini menyiratkan bahwa terdapat beberapa faktor baik yang internal maupun eksternal yang dihadapi oleh siswa. Faktor internal (dari dalam diri) siswa meliputi niat, motivasi, semangat dan lain sebagainya sementara faktor eksternal (dari luar diri) siswa meliputi lingkungan belajar, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, sekolah, teman sekolah dan lain sebagainya.

Kesulitan belajar merupakan salah satu faktor ekstern (dari luar diri) siswa yang ditengarahi mengakibatkan rendahnya prestasi belajar matematika siswa, kesulitan belajar ini dapat disebabkan oleh banyak faktor salah beberapa diantaranya adalah siswa tidak mengerti dengan baik dan jelas tujuan dan isi materi dari pelajaran matematika yang dipelajari, faktor lain adalah kurangnya motivasi belajar siswa yang menyebabkan siswa menjadi malas untuk mendalami materi pelajaran matematika yang dipelajari di

⁹ Dian Rizky Utari, dkk. *Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita*, Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar (2019). Vol 3 (4), hlm. 546.

sekolah hingga menyebabkan ditemukannya kesulitan belajar matematika siswa.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti didapatkan data bahwa anak kelas II di SD Negeri 40 Palembang tepatnya di kelas II A berjumlah 20 orang diperoleh 4 orang anak yang berkesulitan belajar di karenakan ketika masa Pandemi Covid-19 anak belajar dalam jaringan (Daring) dimana ketika pembelajaran di rumah anak lebih ketergantungan dengan orang tua yang menyebabkan anak kurang memahami pelajaran dengan baik karena itulah anak rentan sekali mengalami kesulitan belajar ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah. Faktor ini yang menyebabkan masih ada diantara mereka yang belum bisa perkalian, bahkan masih ada juga yang masih belum lancar dalam membaca dan berhitung. Kesulitan lainnya disebabkan oleh faktor lambat berkonsentrasi dalam proses belajar mengajar, kurangnya memahami konsep perkalian, dan kesalahan dalam menghitung.¹¹

Berdasarkan latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang yang berjudul "*Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas II pada Materi Perkalian di SD Negeri 40 Palembang.*"

B. Identifikasi Masalah

Adapun beberapa masalah yang ditemukan dalam perancangan analisis kesulitan belajar ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

¹⁰ Eka Khairani Hasibuan, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa pada Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Datar di SMP Negeri 12 Bandung*. Vol 7 (1), (2018), hlm. 19.

¹¹ Observasi, pada tanggal 29 Juli 2022.

1. Anak yang kurang menguasai perkalian dikarenakan belum hapal perkalian.
2. Kesulitan yang dialami anak disebabkan oleh faktor lambat dalam berkonsentrasi atau kurang fokus dalam memperhatikan pembelajaran.
3. Faktor kesulitan lainnya karena belum lancar membaca dan kesalahan dalam berhitung.
4. Permasalahan yang dialami siswa ketika masa Pandemi Covid-19 pemerintah memutuskan agar melakukan pembelajaran Daring dimana anak lebih ketergantungan dengan orang tua karena itulah anak rentan mengalami kesulitan belajar ketika pembelajaran tatap muka dilaksanakan di sekolah.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan skripsi ini tidak terlalu luas dan langsung terpusat pada pokok permasalahan, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun masalah yang diteliti terbatas tentang pelaksanaan pembelajaran materi perkalian, kesulitan belajar siswa pada materi perkalian dan strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada materi perkalian siswa kelas II A SD Negeri 40 Palembang.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran materi perkalian pada siswa kelas II di SD Negeri 40 Palembang?

2. Bagaimana kesulitan belajar siswa kelas II pada materi perkalian di SD Negeri 40 Palembang?
3. Bagaimana strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II pada materi perkalian di SD Negeri 40 Palembang?

E. Tujuan Penelitian

Kaitannya dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran materi perkalian pada siswa kelas II di SD Negeri 40 Palembang.
2. Menganalisis kesulitan belajar siswa kelas II pada materi perkalian di SD Negeri 40 Palembang.
3. Menganalisis strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II pada materi perkalian di SD Negeri 40 Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat dalam pendidikan secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

a. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan khususnya bidang pendidikan pada pembelajaran matematika.

b. Manfaat Secara Praktis

1. Bagi penulis

Dapat memberikan pengetahuan yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam materi perkalian, sehingga dapat menjadi pegangan dalam mengajar, untuk mengantisipasi terjadinya kesulitan belajar siswa dalam perkalian.

2. Bagi siswa

Membantu mengurangi kesalahan dan kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal perkalian dan hasil belajar siswa pada materi perkalian meningkat.

3. Bagi pendidik

Memberikan informasi mengenai kesulitan siswa dalam melakukan perkalian, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pendidik dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan dan kesalahan sama yang dilakukan siswa pada pekerjaan operasi hitung selanjutnya.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan untuk perbaikan kualitas pembelajaran mengenai perkalian di MI/SD lain yang memiliki kasus yang sama.

G. Tinjauan Pustaka

1. Assyahada Yuni Eka Putri, (1810201009), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin

Sumatera Selatan”. Penelitian ini bertujuan untuk ; (1) mengidentifikasi kesulitan belajar yang dihadapi siswa pada pembelajaran matematika di kelas V, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V, (3) menganalisis upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran matematika di kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian ini adalah wali kelas V C dan siswa kelas V C. Data dikumpulkan menggunakan metode observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Miles dan Huberman meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).¹²

2. Indah Anggraini (1810201026), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Anak Kelas 4 Pada Materi KPK dan FPB Di SD Negeri 4 Prabumulih”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apa saja kesulitan belajar matematika yang dihadapi anak kelas 4 pada materi KPK dan FPB, dan untuk mengetahui apa faktor-faktor apa yang mempengaruhi kesulitan belajar matematika pada materi KPK dan FPB. Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara

¹² Assyahada Yuni Eka Putri, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin Sumatera Selatan*, (Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022).

observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan (1) kesulitan yang dihadapi oleh siswa pada materi KPK dan FPB karena siswa belum hapal perkalian dan pembagian, masih keliru dalam berhitung, belum paham rumus dan konsep, daya tangkap kurang, (2) faktor yang mempengaruhi karena lingkungan sekolah, keluarga, teman sebaya, rasa bosan, malas dan sarana prasarana.¹³

3. Annisa Rahmayanti Pratiwi (1810201007), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI AL – Awwal Palembang.” Tujuan penelitian ini untuk ; (1) mengidentifikasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V dan (3) menganalisis upaya mengatasi kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V MI Al-Awwal Palembang. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Subjek penelitian ini adalah guru tematik dan siswa kelas V A yang berjumlah 29 orang. Data mengenai kesulitan belajar siswa dikumpulkan dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi tahapan reduksi data, penyajian data, dan

¹³ Indah Anggraini, *Analisis Kesulitan Belajar Matematika Anak Kelas 4 pada Materi KPK dan FPB di SD Negeri 4 Prabumulih*, (Skripsi:Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022).

penarikan kesimpulan. Adapun Teknik keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi Teknik dan triangulasi sumber.¹⁴

4. Mayhirasmawati (1830201170), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Nurul Qomar Palembang.” Tujuan penelitian untuk ; (1) mendeskripsikan bentuk-bentuk media sosial pembelajaran daring tematik kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang, (2) mendeskripsikan faktor penyebab kesulitan pembelajaran daring pada pembelajaran tematik pada kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang, (3) mendeskripsikan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran tematik pada kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang. Penelitian ini dilakukan di kelas IV MI Nurul Qomar Palembang pada semester ganjil 2021/2022 jenis penelitian ini kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian fenomologi yang mendeskripsikan mengenai Analisis Kesulitan Belajar Daring pada pembelajaran tematik kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang. Data dari penelitian ini di peroleh melalui wawancara Bersama guru yang menjadi sumber utama dari penelitian ini, kemudian wawancara bersama peserta didik kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang. Observasi berupa observasi pasif serta dokumentasi sebagai data pendukung hasil wawancara.¹⁵

¹⁴ Annisa Rahmayanti Pratiwi, *Analisis Kesulitan Belajar Siswap pada Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Al-Awwal Palembang*, (Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2022).

¹⁵ Mayhirasmawati, *Analisis Kesulitan Belajar Daring pada Pembelajaran Tematik Kelas IV di MI Nurul Qomar Palembang*, (Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,

5. Septyan Dwi Hadayani (210616084). Tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Soal Cerita Pada Materi Bilangan Pecahan Ditinjau Dari Segi Prestasi Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo.” Tujuan penelitian untuk, 1) Untuk mengetahui kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita. 2) Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita. 3) Untuk mengetahui upaya mengatasi kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenisnya studi kasus. Teknik pengumpulan data dengan tes, observasi, dan wawancara. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dibaca, dipelajari, ditelaah, kemudian reduksi data menyusunnya dalam satuan-satuan, dikategorisasikan, melakukan koding, dan mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif dengan 3 langkah yaitu reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan dari hasil verifikasi. Dari analisis data ditemukan: 1) Siswa dengan prestasi rendah belum mampu memahami soal pemecahan masalah. Siswa yang mempunyai prestasi sedang sudah mampu memahami soal pemecahan masalah walaupun belum maksimal. Siswa dengan prestasi yang tinggi dapat memahami soal pemecahan masalah dengan baik dan menggunakan tahapan-tahapan yang tepat. 2) Siswa dengan prestasi rendah tergolong kedalam tingkat bawah. Siswa dengan

prestasi sedang tergolong kedalam tingkat menengah. Siswa dengan prestasi yang tinggi tergolong kedalam tingkat atas. 3) Faktor penghambat kemampuan siswa dalam memahami soal pemecahan masalah yang paling utama adalah faktor waktu, karena siswa memerlukan waktu yang lama dalam memahami soal pemecahan masalah tersebut. Sedangkan faktor penunjang kemampuan siswa dalam memahami soal pemecahan masalah penggunaan strategi yang menarik, penggunaan metode yang tepat dan sesuai dengan materi, dan menggunakan alat peraga sehingga siswa akan lebih fokus dalam proses belajar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi kognitif anak adalah minat belajar siswa, pengetahuan dasar, orang tua, dan masyarakat.¹⁶

Tabel 1.1. Perbandingan Penelitian Sebelumnya

No	Judul	Persamaan	Perbandingan
1	<i>Assyahada Yuni Eka Putri, (1810201009), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul "Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Di Kelas V SD Negeri 13 Talang Kelapa Banyuasin</i>	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesulitan belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini menganalisis tentang kesulitan belajar siswa pada materi matematika di kelas V sedangkan peneliti kali ini terfokus pada analisis kesulitan belajar siswa pada materi perkalian.

¹⁶ Septyan Dwi Handayani, *Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Memahami Soal Cerita pada Materi Bilangan Pecahan Ditinjau dari Segi Prestasi Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo*, (Skripsi: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. 2020).

	<i>Sumatera Selatan”.</i>		
2	<i>Indah Anggraini (1810201026), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Matematika Anak Kelas 4 Pada Materi KPK dan FPB Di SD Negeri 4 Prabumulih”.</i>	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesulitan belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini menganalisis tentang analisis kesulitan belajar matematika pada materi KPK dan FPB sedangkan peneliti kali ini terfokus pada analisis kesulitan belajar siswa pada materi perkalian.
3	<i>Annisa Rahmayanti Pratiwi (1810201007), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas V MI AL – Awwal Palembang.”</i>	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesulitan belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini menganalisis tentang analisis kesulitan belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas V sedangkan peneliti kali ini terfokus pada analisis kesulitan belajar siswa pada materi perkalian di kelas II.
4.	<i>Mayhirasmawati (1830201170), Tahun 2022 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Daring Pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Di MI Nurul Qomar</i>	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesulitan belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini menganalisis tentang analisis kesulitan belajar daring pada pembelajaran tematik di kelas IV sedangkan peneliti kali ini terfokus pada analisis kesulitan belajar siswa

	<i>Palembang.”</i>		pada materi perkalian di kelas II secara tatap muka.
5.	<i>Septyan Dwi Handayani, (210616084), Tahun 2020 dalam skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Memahami Soal Cerita Pada Materi Bilangan Pecahan Ditinjau Dari Segi Prestasi Siswa Kelas V MIN 6 Ponorogo”</i>	Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu analisis kesulitan belajar siswa dan menggunakan penelitian kualitatif.	Perbedaan pada penelitian ini menganalisis tentang analisis kesulitan belajar siswa dalam memahami soal cerita pada materi bilangan pecahan ditinjau dari segi prestasi siswa kelas V MIN 6 Ponorogo sedangkan peneliti kali ini terfokus pada analisis kesulitan belajar siswa pada materi perkalian di kelas II SD Negeri 40 Palembang.